

Judul Penelitian : Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri Produk Krim Coklat Guna Memaksimalkan Laba Pada Banana Bread Shop Kediri

Dosen Pembimbing : Beby Hilda Agustin, SE., MM
: Muhammad Alfa Niam, SE., MM
Nama Mahasiswa : Muhamad Lutfil Khakim – NPM : 17.13031.0065

Abstraksi

Pertumbuhan perekonomian dunia bisnis sekarang ini menuntut perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Apalagi di era globalisasi seperti ini, dimana perekonomian memegang peranan penting sehingga persaingan dalam dunia usaha semakin pesat. Analisis biaya relevan harus dilakukan oleh perusahaan karena merupakan keputusan yang dapat digunakan untuk mengevaluasi pendapatan dan biaya-biaya yang berkaitan dengan alternative yang dipilih. Biaya relevan meliputi semua pengeluaran tunai yang diperlukan, baik tetap maupun variabel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis biaya relevan dalam pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri produk krim coklat dapat meningkatkan laba perusahaan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Variabel yang digunakan adalah biaya relevan, keputusan membeli atau membuat sendiri, dan laba. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil perhitungan, analisis biaya relevan sebagai dasar pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri dapat menunjukkan selisih laba sebesar Rp 245.055.000 pada saat perusahaan membuat sendiri, dan alternatif membuat sendiri dapat mengoptimalkan laba bagi perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bahwa sebaiknya Banana Bread Shop menerapkan perhitungan analisis biaya relevan sebagai dasar pengambilan keputusan membeli atau membuat sendiri krim coklat yang nantinya dapat mengoptimalkan laba.

Kata Kunci : Biaya Relevan, Keputusan Membeli Atau Membuat Sendiri, Laba.